

## **HUBUNGAN FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL DENGAN MINAT MAHASISWA KEBIDANAN DALAM BERWIRAUSAHA KESEHATAN**

*(The Relationship Of Internal And External Factors With The Interest Of Midwife Students In Health Entancy)*

**Nurtini, Ni Made<sup>\*</sup>, Noriani, Ni Ketut<sup>\*\*</sup>, Purnama Dewi, Komang Ayu<sup>\*\*\*</sup>**

<sup>\*,\*\*,\*</sup>Institut Teknologi dan Kesehatan Bali,

Jalan Tukad Balian No 180 Renon Denpasar

Email: adenurtini82sanur@gmail.com

### **ABSTRAK**

**Latar Belakang :** *Entrepreneurship* merupakan proses penerapan kreativitas dan emosi dalam memecahkan suatu permasalahan atau persoalan dan menemukan suatu peluang untuk memperbaiki kehidupan. *Entrepreneurial activity* akan semakin tinggi *entrepreneurship level* suatu negara. Pendidikan kewirausahaan dapat membentuk pola pikir, sikap, dan perilaku pada mahasiswa menjadi seorang wirausahawan sehingga mengarahkan mereka untuk memilih berwirausaha sebagai pilihan karir.

**Metode :** Desain dalam penelitian ini *analitik cross sectional* dengan populasi seluruh mahasiswa Prodi D III Kebidanan STIKES Bali yang berjumlah 61 responden dengan teknik *nonprobability sampling* (total populasi) 61 responden. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan teknik analisa data *Pearson product moment test*.

**Hasil :** Pada faktor internal dalam berwirausaha paling banyak tinggi yaitu 52 orang (85,2%). Faktor eksternal dalam berwirausaha kesehatan paling banyak tinggi yaitu 38 orang (62,3%). Minat mahasiswa dalam berwirausaha kesehatan paling banyak tinggi yaitu 52 orang (85,2%). Analisis korelasi (r) antara faktor internal dengan minat mahasiswa kebidanan dalam berwirausaha 0,870 menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang kuat antara faktor internal dengan minat mahasiswa kebidanan dalam berwirausaha dengan p-value sebesar <0,001. Analisis korelasi (r) antara faktor eksternal dengan minat mahasiswa kebidanan dalam berwirausaha 0,439 menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang kuat antara faktor internal dengan minat mahasiswa kebidanan dalam berwirausaha dengan p-value sebesar <0,001. **Kesimpulan :** Meningkatkan faktor internal dan eksternal mahasiswa untuk meningkatkan minat berwirausaha sangat penting dalam rangka memantapkan mahasiswa agar mampu bersaing di pasar bebas khususnya wirausaha bidang kesehatan.

**Kata Kunci :** Internal, Eksternal, Minat Berwirausaha

### **ABSTRACT**

**Background :** *Entrepreneurship* is the process of applying creativity and emotion in solving a problem or problem and finding an opportunity to improve life. *Entrepreneurial activity* will be the higher level of entrepreneurship in a country. *Entrepreneurship education* can shape the mindset, attitudes, and behavior of students to become entrepreneurs so that it directs them to choose entrepreneurship as a career choice.

**Methods :** The design in this study was *cross sectional analytic* with the participation of all students of Study Program D III of STIKES Bali Midwifery involving 61 respondents with *nonprobability sampling* (total population) 61 respondents. Data collection using a

with Pearson product moment test data analysis techniques.

**Results** : The most internal factors in entrepreneurship were 52 people (85.2%). External factors in entrepreneurship are 38 people (62.3%). The smallest number of students in health entrepreneurship were 52 people (85.2%). Analysis of the difference ( $r$ ) between internal factors and the interest of midwifery students in entrepreneurship 0.870 shows the factors that occur between internal factors and the interest of midwifery students in entrepreneurship with a  $p$ -value of  $<0.001$ . Analysis of the difference ( $r$ ) between external factors and the interest of midwifery students in entrepreneurship 0.439 shows the fact that occurs between internal factors and the interest of midwifery students in entrepreneurship with a  $p$ -value of  $<0.001$ .

**Conclusion** : Improving the internal and external factors of students to increase entrepreneurial interest is very important in order to strengthen students to be able to compete in the free market, especially health care entrepreneurs.

**Keywords**: Internal, External, Entrepreneurial Interest

## LATAR BELAKANG

Dalam setahun terakhir, pengangguran berkurang 140 ribu orang, sejalan dengan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) yang turun menjadi 5,13 pada Februari 2018 (BPS Nasional, 2018), hal tersebut juga diikuti dengan data TPT di Provinsi Bali menunjukkan penurunan dari tahun 2016 (1,89%) menjadi 1,48% di tahun 2017 (BPS Bali, 2017) Kondisi tersebut di atas didukung pula oleh kenyataan bahwa sebagian besar lulusan Perguruan Tinggi cenderung lebih sebagai pencari kerja daripada pencipta lapangan pekerjaan. Hal ini kemungkinan disebabkan sistem pembelajaran yang diterapkan di berbagai perguruan tinggi saat ini masih terfokus pada bagaimana menyiapkan para mahasiswa yang cepat lulus dan mendapatkan pekerjaan, bukannya lulusan yang siap menciptakan pekerjaan. Menurut (Zimmerer, 1996) Entrepreneurship merupakan proses penerapan kreativitas dan emosi dalam memecahkan suatu permasalahan atau persoalan dan menemukan suatu peluang untuk memperbaiki kehidupan.

Pendidikan kewirausahaan dapat membentuk pola pikir, sikap, dan perilaku pada mahasiswa menjadi seorang wirausahawan (*entrepreneur*) sejati sehingga mengarahkan mereka untuk memilih berwirausaha sebagai pilihan karir. Namun, pengaruh tersebut perlu dikaji lebih lanjut apakah dengan adanya mata kuliah kewirausahaan dapat melahirkan minat berwirausaha bagi mahasiswa. Oleh karena itu perlu adanya penelitian untuk mengidentifikasi faktor yang mendorong minat berwirausaha mahasiswa mengingat pentingnya kewirausahaan bagi kesejahteraan ekonomi dan sosial. Pada penelitian ini ingin

mengetahui Faktor Internal dan Eksternal yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Kebidanan dalam Berwirausaha Kesehatan.

Adapun tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk menganalisa Hubungan Faktor Internal Dan Eksternal dengan Minat Mahasiswa Kebidanan Dalam Berwirausaha Kesehatan.

## METODE

Desain penelitian ini adalah *analitik cross sectional* dengan populasi seluruh mahasiswa Prodi D III Kebidanan STIKES Bali yang berjumlah 61 responden. Teknik sampel yang digunakan adalah *nonprobability sampling* (total populasi) sehingga sampelnya adalah 61 responden Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan analisa data menggunakan Pearson product moment test.

## HASIL

### Karakteristik Responden

Tabel 1. Karakteristik responden

Karakteristik	Frekuensi	%
Semester		
2	28	45,9
4	13	21,3
6	20	32,8
Pekerjaan orangtua		
PNS	13	21,3
ABRI	1	1,6
Pegawai	19	31,1
Swasta	23	37,7
Wiraswasta	2	3,3
Pensiunan	3	4,9

Berdasarkan tabel 1 diatas, jumlah responden terbanyak dari responden tingkat I semester 2 sebanyak 28 responden (45,9%).

## Minat Mahasiswa Kebidanan Dalam Berwirausaha Kesehatan

Tabel 2. Minat mahasiswa dalam berwirausaha kesehatan

Minat mahasiswa	Frekuensi	%
Sedang	9	14,8
Tinggi	52	85,2
Total	61	100

Berdasarkan tabel 2 dapat dijelaskan bahwa sebagian besar minat responden dalam berwirausaha kesehatan paling banyak adalah tinggi yaitu 52 responden (85,2%).

Tabel 3. minat mahasiswa dalam berwirausaha kesehatan

Subvariabel faktor internal	Frekuensi	%
Harga Diri		
Sedang	7	11,5
Tinggi	54	88,5
Tantangan		
Sedang	7	11,5
Tinggi	54	88,5
Jadi bos		
Sedang	6	9,8
Tinggi	55	90,2
Inovasi		
Sedang	9	14,8
Tinggi	52	85,2
Kepemimpinan		
Sedang	14	23
Tinggi	47	77
Fleksibilitas		
Kurang	2	3,3
Sedang	19	31,1
Tinggi	40	65,6
Keuntungan		
Sedang	10	16,4
Tinggi	51	83,6
Total	61	100

## Faktor Internal (motivasi) Responden Dalam Berwirausaha Kesehatan

Faktor internal	Frekuensi	%
Sedang	9	14,8
Tinggi	52	85,2
Total	61	100

### Faktor internal

Berdasarkan tabel 4 dapat dijelaskan bahwa sebagian besar faktor internal

(motivasi) responden tinggi dalam berwirausaha yaitu 52 responden (85,2%).

## Faktor Eksternal Responden Dalam Berwirausaha Kesehatan

Tabel 5. Faktor eksternal responden dalam berwirausaha kesehatan

Faktor eksternal	Frekuensi	Persen
Sedang	23	37,7
Tinggi	38	62,3
Total	61	100

Berdasarkan tabel 5 dapat dijelaskan bahwa sebagian besar faktor eksternal responden dalam berwirausaha kesehatan tinggi yaitu 38 responden (62,3%).

Tabel 6. Subvariabel faktor eksternal responden dalam berwirausaha kesehatan

Subvariabel	Frekuensi	%
Pendapatan orang tua		
Rendah	4	6,6
Sedang	20	32,8
Tinggi	37	60,7
Dukungan orang tua		
Sedang	11	18
Tinggi	50	82
Total	61	100

Berdasarkan tabel 6 dapat dijelaskan bahwa sebagian besar responden dengan pendapatan orang tua yang tergolong tinggi yaitu 37 responden (60,7%) dan sebagian besar mendapatkan dukungan yang tinggi dari orang tua yaitu sebanyak 50 responden (82%).

## Hubungan Faktor Internal dan Eksternal Dengan Minat Mahasiswa Kebidanan Dalam Berwirausaha Kesehatan

Tabel 7. Hubungan faktor internal dan eksternal dengan minat responden kebidanan dalam berwirausaha kesehatan

		Minat	Internal	Eksternal
Minat	Pearson Correlation	1	0,870	0,439
	p-value		<0,001	<0,001
	N	61	61	61

		<b>Mina t</b>	<b>Inter nal</b>	<b>Eskte nal</b>
Intern al	Pearson Correla- tion	0,870	1	0,439
	p-value	<0,00 1		<0,00 1
	N	61	61	61
Ekster nal	Pearson Correla- tion	0,439	0,439	1
	p-value	<0,00 1	<0,00 1	
	N	61	61	61

Berdasarkan tabel 7 dapat dijelaskan Analisis korelasi (r) antara faktor internal dengan minat mahasiswa kebidanan dalam berwirasusaha 0,870 menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang kuat antara faktor internal dengan minat mahasiswa kebidanan dalam berwirasusaha dengan p-value sebesar <0,001. Analisis korelasi (r) antara faktor eksternal dengan minat mahasiswa kebidanan dalam berwirasusaha 0,439 menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang kuat antara faktor internal dengan minat mahasiswa kebidanan dalam berwirasusaha dengan p-value sebesar <0,001

## PEMBAHASAN

### Minat Mahasiswa Kebidanan Dalam Berwirausaha Kesehatan

Mahasiswa yang mengatakan ada minat berwirausaha karena tantangan tinggi adalah yang paling banyak yaitu 54 orang (88,5%). Mahasiswa yang mengatakan minat berwirausaha karena ingin jadi bos tinggi adalah yang paling banyak yaitu 55 orang (90,2%). Mahasiswa yang mengatakan minat berwirausaha karena ingin inovasi tinggi adalah yang paling banyak yaitu 52 orang (85,2%). Mahasiswa yang mengatakan minat berwirausaha karena memiliki kepemimpinan tinggi adalah yang paling banyak yaitu 47 orang (77%). Mahasiswa yang mengatakan minat berwirausaha karena fleksibelitas tinggi adalah yang paling banyak yaitu 40 orang (65,6%). Mahasiswa yang mengatakan minat berwirausaha karena ingin keuntungan tinggi adalah yang paling banyak yaitu 51 orang (83,6%). Variabel personal attitude secara dominan mempengaruhi minat berwirausaha. Personal attitude merepresentasikan keyakinan individu mengenai nilai (value) yang menurut mereka berharga dan ingin diraih pada masa yang akan datang. Nilai (value) tersebut menjadi motif seseorang

untuk menekuni profesi entrepreneur. Beberapa motif yang diyakini peneliti dapat menjadi faktor pendorong seseorang menekuni profesi wirausaha seperti kebebasan dalam bertindak dan mengambil keputusan, penghasilan yang lebih tinggi, aktualisasi diri, dan kemandirian. Motif-motif tersebut menjadi pendorong mahasiswa untuk menekuni profesi sebagai wirausahawan di masa yang akan datang (Putra, 2016). Seseorang dalam melakukan bisnis wirausaha, menurut Hendro (2011) dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya yaitu faktor personal seseorang yang telah lama berkecimpung di bidang wirausaha dengan melihat keluarga, rekan sesama kecilnya, atau bahkan pergaulannya akan memacu dirinya untuk menjadi wirausahawan, hal ini juga terlihat dalam hasil penelitian ini dimana jenis pekerjaan orang tua mahasiswa yang terbanyak adalah sebagai wirausaha 23 dari 61 orang (37,7%).

Karakteristik entrepreneurship seperti hasrat akan tanggung jawab, menyukai risiko yang tidak terlalu besar, meyakini kemampuannya untuk sukses, hasrat untuk mendapatkan umpan balik, focus pada kinerja dibandingkan uang, memiliki komitmen yang tinggi, toleran terhadap ambiguitas, fleksibilitas, dan memiliki tingkat keuletan yang tinggi. Karakteristik entrepreneurship yang dimiliki mahasiswa ini sesuai dengan teori yang dijelaskan oleh Hery (2017) bahwa menjadi seorang entrepreneur pasti memiliki 12 karakteristik tersebut.

### Faktor Internal (motivasi) Mahasiswa Dalam Berwirausaha Kesehatan

Pada penelitian ini sebagian besar faktor internal (motivasi) responden tinggi dalam berwirausaha yaitu 52 responden (85,2%). Supardi dan Anwar (2004) dalam Siswadi (2013) mengatakan motivasi adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai tujuan. Motivasi yang ada pada seseorang akan mewujudkan suatu perilaku yang diarahkan pada tujuan mencapai sasaran kepuasan. Motivasi merupakan hal yang melatarbelakangi individu berbuat untuk mencapai tujuan tertentu. Seseorang yang dengan sengaja mengikatkan diri menjadi bagian dari organisasi mempunyai latar belakang yang berbeda-beda, salah satunya adalah agar mereka dapat berinteraksi dengan manusia lainnya dan agar kebutuhan hidupnya dapat

terpenuhi. Menurut Adi Sutanto (2000), beberapa faktor-faktor yang memotivasi seseorang untuk menjadi entrepreneur yaitu keinginan merasakan pekerjaan bebas, keberhasilan diri yang dicapai, dan toleransi akan adanya resiko. Kebebasan dalam bekerja merupakan sebuah model kerja dimana seseorang melakukan pekerjaan sedikit tetapi memperoleh hasil yang besar. Seorang entrepreneur akan memiliki kebebasan waktu bagi dirinya, tidak terikat dengan jam kerja sebagaimana karyawan di dalam perusahaan.

### **Faktor Eksternal Mahasiswa Dalam Berwirausaha Kesehatan**

Pada penelitian ini sebagian besar faktor eksternal responden dalam berwirausaha kesehatan tinggi yaitu 38 responden (62,3%). Faktor eksternal yang dimaksud antara lain pendapatan atau penghasilan orang tua serta adanya dukungan dari orang tua yang tinggi. Proses kewirausahaan akan terjadi dan diperkuat beberapa faktor yang terkait di dalamnya antara lain ekonomi dan dukungan orang terdekat dalam hal ini orang tua karena yang menjadi sampel adalah mahasiswa. Sony Heru Priyanto (2009) dalam Siswadi (2013) menyebutkan *Childhood family environment* terdiri dari *birth order* (urutan kelahiran), *parent's occupation* (pekerjaan orang tua) dan *social status* (status sosial), *parental relationship* (hubungan dengan orang tua). Hasil penelitian yang dilakukan di Jawa Tengah dan Nusa Tenggara Timur menunjukkan bahwa lingkungan individu yang mempengaruhi kewirausahaan adalah sifat keterbukaan, pola asuh orang tua dan pendidikan. Inovasi tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor baik yang berasal dari pribadi maupun di luar pribadi, seperti pendidikan, sosiologi, organisasi, kebudayaan dan lingkungan. Faktor-faktor tersebut membentuk locus of control, kreativitas, keinovasian, implementasi, dan pertumbuhan yang kemudian berkembang menjadi wirausaha yang besar. Secara internal, keinovasian dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari individu, seperti *locus of control*, toleransi, nilai-nilai, pendidikan, pengalaman. Sedangkan faktor yang berasal dari lingkungan yang mempengaruhi diantaranya model peran, aktivitas, dan peluang. Oleh karena itu, inovasi berkembang menjadi kewirausahaan melalui proses yang dipengaruhi lingkungan, organisasi dan keluarga.

### **Hubungan Faktor Internal dan Eksternal Dengan Minat Mahasiswa Kebidanan Dalam Berwirausaha Kesehatan**

Nilai koefisien korelasi faktor internal (0,870), faktor eksternal (0,439), nilainya positif berarti hubungan kedua variabel dengan variabel minat berwirausaha adalah searah. Maka peningkatan faktor internal, eksternal kewirausahaan akan diikuti dengan peningkatan minat berwirausaha.

### **Hubungan Faktor Internal Dengan Minat Mahasiswa Kebidanan Dalam Berwirausaha Kesehatan**

Nilai probabilitas  $r$  (Sig 2-tailed) faktor internal sebesar 0,000 atau 0,001, artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, disimpulkan ada hubungan signifikan faktor internal terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Dalam penelitian ini faktor internal yang dimaksud adalah motivasi mahasiswa dalam berwirausaha. Alma (2011) memaparkan, motivasi adalah kemauan untuk berbuat sesuatu, sedangkan motif adalah kebutuhan, keinginan, dorongan atau impuls. Motivasi seseorang tergantung kepada kekuatan motifnya. Motif dengan kekuatan yang sangat besarlah yang akan menentukan perilaku seseorang. Motif yang kuat ini seringkali berkurang apabila telah mencapai kepuasan ataupun karena menemui kegagalan. Untuk dapat menumbuhkembangkan minat mahasiswa agar berkarir sebagai wirausaha maka dibutuhkan upaya untuk meningkatkan faktor kepribadian mereka. Faktor kepribadian meliputi kebutuhan akan berprestasi, locus of control, bersahabat dengan ketidakpastian, dan keberanian mengambil risiko serta percaya diri. Faktor kepribadian tersebut dapat dipupuk dan ditingkatkan melalui pengembangan softskill mereka. Di samping itu, perbaikan kurikulum, metode pembelajaran dan pengajaran tetap perlu untuk dibenahi (Bambang Sad Kurnianto & Sulistya Eka Putra, 2012) Mata kuliah kewirausahaan merupakan mata kuliah yang wajib diikuti oleh mahasiswa semester 4 di program studi D III Kebidanan. Salah satu metode yang digunakan adalah mahasiswa didorong untuk melakukan kegiatan wirausaha, dengan membuat dan memasarkan produk yang dihasilkannya. Hal ini dilakukan untuk mendorong kreativitas mahasiswa dan mengetahui seberapa jauh kemampuan mahasiswa dalam menjadi wirausahawan. Bagi sebagian mahasiswa, kegiatan ini

dianggap sebagai salah satu media latihan bagi minat berwirausaha, namun bagi sebagian yang lain, aktivitas ini hanya tuntutan untuk mendapat nilai semata. Kesuksesan dari seorang wirausaha selalu tidak terpisahkan dari kreativitas dan inovasi. Inovasi tercipta karena adanya daya kreativitas yang tinggi. Kreativitas adalah kemampuan untuk membawa sesuatu yang baru ke dalam kehidupan yang merupakan sumber yang penting dari kekuatan persaingan, karena lingkungan cepat sekali berubah. Inovasi seseorang berasal dari dirinya sendiri (faktor internal seseorang), dimana dalam penelitian ini terlihat bahwa ada alasan inovasi yang muncul sangat tinggi dalam minat mahasiswa dalam berwirausaha 52 orang (85,2%).

### **Hubungan Eksternal Dengan Minat Mahasiswa Kebidanan Dalam Berwirausaha Kesehatan**

Nilai probabilitas  $r$  (Sig 2-tailed) faktor eksternal sebesar 0,000 atau 0,001, artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, disimpulkan ada hubungan signifikan faktor eksternal terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Faktor eksternal yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pendapatan orang tua dan dukungan orang terdekat (orang tua dan teman dekat). Terlihat dari hasil penelitian ini bahwa pendapatan orang tua yang paling banyak adalah dengan kategori tinggi dan dukungan dari orang terdekat yaitu orang tua serta teman dekat dengan kategori tinggi. Ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Walipa, 2016 dimana dinyatakan bahwa dorongan dari unsur-unsur lingkungan sosial seperti motivasi dari teman dekat, orang-orang yang dianggap penting serta keluarga ternyata terbukti berpengaruh secara positif terhadap niat kewirausahaan mahasiswa. Oleh karena itu, untuk mendorong timbulnya niat mahasiswa untuk berwirausaha setelah lulus sarjana nanti, perlu mendapat dukungan dari pihak keluarga dan teman-teman terdekat.

Menurut Hendro (2011) selain faktor personal terdapat dukungan atau dorongan keluarga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi untuk menentukan menjadi wirausahawan. Melalui dorongan keluarga ini seseorang akan terbantu untuk mempercepat mengambil keputusan menjadi wirausahawan. Ada faktor lingkungan dan pergaulan yang juga ikut berperan semakin sering bergaul dengan pengusaha akan

memengaruhi pikiran untuk menjadi pengusaha juga.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian diatas dapat ditarik kesimpulan : Faktor internal (motivasi) mahasiswa dalam berwirausaha dominan tinggi. Faktor eksternal mahasiswa dalam berwirausaha kesehatan sebagian besar tinggi. Ada hubungan yang signifikan antara faktor internal dengan minat mahasiswa dalam berwirausaha kesehatan. Ada hubungan yang signifikan antara faktor eksternal dengan minat mahasiswa dalam berwirausaha kesehatan.

### **Saran**

Diharapkan mahasiswa dalam menghadapi persaingan bebas di dunia kerja khususnya dalam bidang kesehatan, mahasiswa tidak hanya mengandalkan bekerja untuk orang lain tetapi juga memiliki minat untuk berwirausaha kesehatan. Dengan minat yang sudah tinggi diharapkan mahasiswa meningkatkan keilmuan dan keahliannya dibidang kewirausahaan kesehatan yang diinginkan. Sehingga setelah lulus bisa langsung mewujudkan seperti pa yang diminati saat dimasa kuliah.

Mengingat pentingnya peran pendidikan dalam meningkatkan faktor internal, eksternal dan serta minat mahasiswa dalam berwirausaha maka instansi pendidikan diharapkan meningkatkan bimbingan kewirausahaan dalam mata kuliah contohnya dengan observasi lapangan.

Diharapkan para orang tua selalu memberikan dukungan kepada anaknya yang memiliki minat dalam berwirausaha. Baik dalam bentuk dukungan moral maupun dukungan materiil.

Untuk penelitian berikutnya, peneliti menyarankan perlu dilakukan kajian mendalam mengenai faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa tidak hanya faktor internal tetapi juga faktor eksternal.

## **KEPUSTAKAAN**

Aditya Dion Mahesa. 2012. *Analisis Faktor-Faktor Motivasi Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha (Studi pada mahasiswa S1 Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang)*. diakses dari [www.eprints.undip.ac.id](http://www.eprints.undip.ac.id)

- Alma, Buchari. 2011. *Kewirausahaan Edisi Revisi*. Alfabeta. Bandung.
- Angki Adi Tama. 2010. Analisis Faktor – Faktor Yang Memotivasi Mahasiswa Berkeinginan Menjadi Entrepreneur (Studi pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang). Skripsi. diakses dari [www.eprints.undip.ac.id](http://www.eprints.undip.ac.id)
- Bambang Sad Kurnianto & Sulistya Eka Putra. 2012. Menumbuh Kembangkan Minat Berwirausaha Bagi Para Mahasiswa Di Lingkungan Perguruan Tinggi. Prosiding Seminar & Konferensi Nasional Manajemen Bisnis.
- Djamarah, S.B 2011. Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta
- Farzier Barbara and Linda S Neihm, FCS Students' attitudes and intentions toward entrepreneurial careers, *Journal of Family and Consumer Sciences*, April 2008: 100,2, Academic Research Library pg 17
- Hendro. 2011. Dasar-dasar Kewirausahaan-panduan bagi mahasiswa untuk mengenal, memahami. Jakarta: Erlangga
- Hery. 2017. Kewirausahaan. Jakarta. PT Grasindo
- Khodijah. N. 2014. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Rajawali Pers
- Muladi Wibowo. 2011. Pembelajaran Kewirausahaan Dan Minat Wirausaha Lulusan SMK, Ekplanasi Volume 6 Nomor 2 Edisi September 2011
- Prahmadita, A.D. 2014. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Untuk Mengikuti Ekstrakurikuler Drumband di SMP Negeri 1 Seleman. Fakultas Bahasa dan Seni. Yogyakarta Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta <http://eprints.uny.ac.id/17679/1/Aulia%20Devi%20Prahmadita%2008208241012.pdf>
- Purwanto, M.N. 2013. Psikologi Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Siswadi, Y. Analisis Faktor Internal, Faktor Eksternal Dan Pembelajaran Kewirausahaan Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berwirausaha. *Jurnal manajemen & bisnis* vol 13 no. 01 april 2013 issn 1693-7619
- Slameto. 2013. Belajar dan Faktor - faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta
- Susanto, A. 2013. Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah dasar. Jakarta: Prenadamedia Group
- Swarjana, I Ketut. 2013. Metodologi Penelitian Kesehatan. Yogyakarta : Andi Offset
- Zimmerer. 1996. Entrepreneurship The New Venture Formation. Prentice Hall International, Inc